

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif mengarah kepada penceritahuan nilai variabel independen (baik satu variabel atau lebih) tanpa adanya perbandingan atau penghubungan antar satu variabel dengan variabel lain (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Adapun metode kuantitatif didasari pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data berbentuk kuantitatif / statistik, dilakukan untuk menguji hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2015).

Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur mulai dari awal sampai ke pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai suatu hal yang objektif, *valid*, dan *reliable* dari variabel tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun obyek dalam penelitian ini yaitu efektivitas interpretasi yang dilakukan oleh pemandu di Museum Bank Indonesia, Jakarta.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang diteliti. Populasi dapat berupa benda mati / hidup, manusia di mana terdapat sifat-sifat yang bisa diukur dan diteliti (Syahrums & Salim, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang pernah mengunjungi Museum Bank Indonesia Jakarta dan menggunakan jasa pemandu pada tahun 2019 sampai dengan Maret 2020 (sebelum museum ditutup karena COVID-19).

2. Sampel

Sampel berarti sebagai bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian atau secara harfiahnya berarti contoh (Syahrums & Salim, 2012). Diperlukan teknik sampling untuk menentukan sampel.

Teknik sampling sendiri adalah cara untuk menentukan sampel di mana akan digunakan sebagai sumber data dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar dapat memperoleh sampel yang dapat mewakili (Syahrums & Salim, 2012).

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* di mana *accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara bertepatan, siapa pun yang secara bertepatan bertemu dengan peneliti maka dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2015). Menurut Margono (2004) pada teknik *accidental sampling* tidak perlu ditetapkan lebih dahulu jumlah sampelnya, peneliti langsung mengumpulkan data berdasarkan yang ditemukan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan sejak 8 – 23 Juni 2020, peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 161 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan lain-lain (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner dilakukan secara langsung di mana peneliti tidak melakukan tanya jawab langsung dengan responden. Kuesioner yang akan digunakan yaitu metode kuesioner tertutup di mana menggunakan daftar pertanyaan yang jawabannya telah ditentukan oleh peneliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Kuesioner diberikan kepada pengunjung Museum Bank Indonesia yang menggunakan jasa pemandu secara online melalui media sosial Instagram. Penulis menghubungi pengunjung yang melabelkan ataupun meletakkan lokasi Museum Bank Indonesia pada foto yang diunggah ke Instagram pada tahun 2019 sampai dengan 2020. Selain itu, penulis juga dibantu oleh Museum Bank Indonesia dengan mengunggah poster dan *link* kuesioner pada Instagram Story Museum Bank Indonesia.

b. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber yang menjadi sumber data. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur di mana penulis melakukan wawancara seperti yang sudah diatur / terstruktur namun masih bisa diperdalam dengan menambahkan beberapa pertanyaan tambahan untuk mendapatkan keterangan lebih dalam (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai kepala Museum Bank Indonesia, 1 orang *staff* pengelolaan museum, dan juga salah satu pemandu mengenai sistem layanan pemanduan Museum Bank Indonesia serta bagaimana persiapan para pemandunya sebelum melakukan interpretasi kepada pengunjung.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik yang dilakukan dengan mempelajari studi penelaah pada buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder sebagai dasar perbandingan antara teori dengan apa yang terjadi di lapangan (Nazir, 2013).

Demi memperdalam pengetahuan, penulis mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan efektivitas interpretasi pemandu di museum dengan membaca buku dan jurnal dari berbagai sumber.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden berdasarkan apa yang ia alami dan ketahui (Siyoto & Sodik, 2015).

Penulis membagikan kuesioner kepada pengunjung Museum Bank Indonesia yang menggunakan jasa pemandu. Pertanyaan dalam kuesioner ini akan disesuaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siapapun. Kuesioner ini bermaksud untuk mendapatkan nilai dari pengunjung terhadap pelaksanaan aspek *RAPPOR*T dalam interpretasi yang dilakukan oleh pemandu Museum Bank Indonesia.

Kuesioner yang dibagikan kepada pengunjung menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert 1-5 sebagai berikut:

TABEL 2
SKALA LIKERT 1-5

NILAI	ARTI
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2018

b. Pedoman Wawancara

Alat pengumpul data atau instrumen untuk melakukan wawancara dinamakan dengan pedoman wawancara atau *interview guide* (Siyoto & Sodik, 2015). Pedoman wawancara digunakan untuk mencari informasi

dari beberapa aspek *RAPPORT*, data kunjungan Museum Bank Indonesia, dan data pemandu di Museum Bank Indonesia.

E. **Definisi Operasional Variabel**

1. Interpretasi Personal

Layanan interpretatif personal melibatkan langsung tatap wajah dengan pengunjung. Layanan interpretasi personal termasuk jalan-jalan, pembicaraan, tur, demonstrasi, program anak-anak, berkeliling, program api unggun, dan bahkan memberikan informasi di meja depan (Ward & Wilkinson, 2012).

2. *Relevant*

Interpretasi yang disampaikan harus relevan dengan pengunjung. Pengunjung harus bisa memahami informasi yang disampaikan dengan suatu hal yang mereka ketahui dan pahami (Ward & Wilkinson, 2012).

3. *Accurate*

Salah satu karakteristik utama yang mempengaruhi kredibilitas adalah penyajian informasi yang faktual dan jujur, maka dari itu penting untuk menyampaikan informasi yang adil dan gambaran yang benar (Ward & Wilkinson, 2012).

4. *Provocative / Enjoyable*

Salah satu prestasi besar dalam interpretasi adalah ketika pengunjung mulai bertanya yang artinya pengunjung penasaran, ingin tahu, dan mencari informasi (Ward & Wilkinson, 2012).

5. *Programmatically Accessible*

Programmatically accessible berarti program yang dibuat dapat diakses oleh masyarakat umum (Ward & Wilkinson, 2012).

6. *Organized*

Presentasi yang terorganisir adalah salah satu karakteristik interpretasi yang sangat mendasar. Informasi yang diatur disajikan dengan cara yang mudah dipahami yang mengikuti perkembangan ide secara logis (Ward & Wilkinson, 2012).

7. *Retained*

Pesan atau poin utama pada sebuah interpretasi haruslah berkesan (Ward & Wilkinson, 2012).

8. *Thematic*

Tema adalah titik utama yang terkait dengan semua informasi yang disajikan (Ward & Wilkinson, 2012).

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

KONSEP	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMEN	NO. KUESIONER
<p><i>“Personal interpretive services involve direct, face-to-face contact with the visitor. Personal services include walks, talks, tours, demonstrations, children’s programs, roving, campfire programs, and even providing information at the front desk.”</i> (Ward & Wilkinson, 2012: 19)</p>	Efektivitas Interpretasi Personal	<i>Relevant</i>	Relevan dengan pengunjung	Pedoman Wawancara dan Kuesioner	Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q7, Q8, Q9
			Penggunaan analogi		
			Pemberian contoh		
			Menceritakan peristiwa yang berhubungan		
			Penggunaan metafora		
			Penggunaan kata “seperti” atau “sebagai”		
			Penggunaan alat bantu		
			Mengandung konsep universal		
			Melakukan demonstrasi		
		<i>Accurate</i>	Penyampaian informasi yang faktual	Pedoman Wawancara dan Kuesioner	Q10, Q11
			Penyampaian informasi yang jujur		
		<i>Provocative/ Enjoyable</i>	Memberikan senyuman	Kuesioner	Q12, Q13, Q14, Q15, Q16
			Mendorong adanya partisipasi pengunjung		
			Antusiasme		
			Mengajukan pertanyaan		
Membuat penasaran					
<i>Programmatically Accessible</i>	Mengutamakan kebutuhan pengunjung	Kuesioner	Q17, Q18, Q19, Q20, Q21		
	Menatap pengunjung ketika berbicara				
	Berbicara dengan jelas				

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

			Penggunaan panca indra		
			Objek dapat dilihat seluruh pengunjung		
		<i>Organized</i>	Informasi terorganisir	Pedoman Wawancara dan Kuesioner	Q22, Q23
			Penggunaan kalimat transisi		
		<i>Retained</i>	Pengulangan pesan utama	Kuesioner	Q24, Q25, Q26, Q27
			Pemberian kesimpulan		
			Memberi kesempatan untuk menerapkan informasi		
			Informasi dapat diingat		
		<i>Thematic</i>	Penyampaian informasi sesuai dengan tema masing-masing objek/tempat.	Pedoman Wawancara dan Kuesioner	Q28

Sumber: Ward & Wilkinson, 2012

F. Analisis Data

1. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif menggunakan statistik untuk melakukan analisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh seadanya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Untuk menilai hasil yang sudah diperoleh, penulis menggunakan garis kontinum. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui rentang pada garis kontinum:

Nilai Maksimum : Nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Nilai Minimum : Nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Rentang Skala : $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{kelas interval}}$

Apabila sudah ditemukan rentang nilainya, maka diketahui jarak rentang per kelas interval sehingga tiap variabel dapat diketahui posisi interval berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan jumlah dari bobot frekuensi setiap variabel.

Untuk menilai variabel, akan digunakan analisis berdasarkan rata-rata (*mean*). Adapun rumus rata-rata menurut Sugiyono (2015:280) yaitu:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (Rata-rata)

Σ = Epsilon (jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai n

n = Jumlah individu

2. Alat Analisis Data

Software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) dan Microsoft Excel digunakan sebagai alat analisis data untuk melakukan proses pengolahan data.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat keabsahan atau ketepatan suatu *item* pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. *Item* pertanyaan dapat dikatakan valid bila melakukan pengukuran sesuai dengan yang seharusnya. Uji validitas dapat dihitung menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing *item* dengan skor total. Skor total sendiri merupakan skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Rumus *product moment* dapat dilihat sebagai berikut (Siyoto & Sodik, 2015):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah sampel

Kriteria untuk menentukan validitas yaitu apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka valid. Sedangkan, apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka tidak valid (Priyatno, 2010).

Uji validitas dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 30 responden dengan ketentuan taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh r table sebesar 0,361.

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS

NO KUESIONER	R TABEL	KETERANGAN
1	0,659	Valid
2	0,525	Valid
3	0,372	Valid
4	0,648	Valid
5	0,824	Valid
6	0,472	Valid
7	0,531	Valid
8	0,600	Valid
9	0,591	Valid
10	0,637	Valid
11	0,745	Valid
12	0,445	Valid
13	0,775	Valid
14	0,513	Valid
15	0,636	Valid
16	0,504	Valid
17	0,433	Valid
18	0,649	Valid
19	0,420	Valid
20	0,668	Valid
21	0,744	Valid
22	0,553	Valid
23	0,781	Valid
24	0,603	Valid
25	0,549	Valid
26	0,765	Valid
27	0,605	Valid
28	0,847	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas, seluruh pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid dikarenakan hasil $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan sebuah *item* pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian bisa mendapatkan tingkat kepercayaan yang tinggi bila hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap atau konsisten (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

Instrumen akan dikatakan reliabel jika nilainya minimal atau sama dengan 0,60. Sedangkan apabila instrumen tersebut memiliki nilai <0,60 maka dikatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2014). Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

TABEL 5
HASIL UJI RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	28

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka seluruh pertanyaan dapat dinyatakan reliabel dikarenakan nilainya sebesar 0,932 atau di atas 0,60.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

NO	PENELITIAN	TAHUN 2020						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian/Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Penulis, 2020